

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan penulis pada MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus yakni menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang mana suatu riset yang dilaksanakan dengan cara tersusun dalam mendapatkan data di lapangan dan penulis juga mencari dengan langsung tentang kenyataan yang ada di lapangan. Penulis melaksanakan penelitian di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, dengan titik fokus pada kelas I A dimana bermaksudkan memperoleh data yang nyata mengenai implementasi “pojok literasi” untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A.

Adapun pendekatan yang penulis gunakan yakni pendekatan kualitatif yang mana mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam, mencari data-data yang berhubungan dengan rumusan masalah, serta menjabarkan uraian fakta-fakta dengan cara alami dengan bentuk gambaran seluruh aktivitas yang dilaksanakan di lapangan. Sedangkan metode penelitian yang penulis gunakan yakni deskriptif kualitatif, yakni metode penelitian yang berasaskan pada filsafat postpositivisme dimana digunakan dalam meneliti keadaan tempat yang alamiah (sebagai antonimnya adalah eksperimen) yang mana peneliti adalah instrumennya atau *human instrument* yakni peneliti itu sendiri.³³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yakni di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus yang terletak di jalan Kudus-Pati KM 5 Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dengan kode pos 59322 yang mana tepatnya di belakang pabrik jambu bol. Adapun lama waktu yang peneliti lakukan adalah 2 minggu lebih 2 hari. Alasan penulis melakukan riset di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebab sekolah tersebut benar-benar mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah yang dinamakan pojok literasi atau pojok baca guna untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya di kelas I A yang berjumlah 15 siswa. Alasan lain yang membuat penulis tertarik melaksanakan penelitian pada sekolah diatas yakni sebab

³³ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 17-18.

sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang mendukung maksimal adanya gerakan literasi yang dapat menunjang mutu dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu juga, MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus ini merupakan sekolah yang ditempati penulis selama kegiatan Praktik Profesi Lapangan (PPL). Oleh karena itu, menurut penulis sangat menarik dalam meneliti tentang implementasi “pojok literasi” untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber yang memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan oleh peneliti terhadap riset yang dilakukan. Anggapan Suharsimi Arikunto, subyek penelitian yakni batasan penelitian yang mana peneliti dapat mendefinisikannya dengan benda, hal atau orang, lokasi data untuk variabel penelitian yang melekat dan dipermasalahkan.³⁴ Jadi dalam suatu penelitian, subyek penelitian ini memegang peranan yang sangat hakiki. Sebab pada subyek penelitian itulah data mengenai variabel yang penulis cermati nantinya.

Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian dikatakan dengan informan yakni dimana orang itu sendiri yang memberikan informasi mengenai data yang penulis harapkan dengan penelitian yang dilaksanakan. Jadi subyek pada penelitian ini yakni siswa kelas I A, serta informan yang mendukung dalam memberikan informasi tambahan yakni kepala madrasah, guru kelas dan orang tua dari siswa.

D. Sumber Data

Sumber data yakni tempat mengambil data atau subyek darimana data-data diperoleh. Sumber data pada penelitian kualitatif mencakup kata-kata serta perbuatan, yang lainnya yaitu tambahan seperti dokumen atau disebut sumber data tertulis, foto dan statistik.³⁵

Sedangkan sumber data pada penelitian kualitatif didapatkan dari penelitian lapangan (*field research*) terdiri dari:

1. Data Primer

³⁴ Salma, “Pengertian Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi dan Contohnya”, diakses pada tanggal 21 November 2021, <https://penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/>.

³⁵ Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, (Surakarta, 2014), 108-113.

Yakni siapa atau apa saja yang menjadi sumber data pertama atau sumber langsung (narasumber atau informan kunci) berhubungan dengan penyelesaian masalah penelitian. Pada hal ini, sumber pertama dalam mendapatkan data mengenai implementasi “pojok literasi” untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A diperoleh dengan wawancara bertemu langsung kepada kepala madrasah dan guru kelas.

2. Data Sekunder

Yakni siapa atau apa saja yang menjadi sumber pendukung (narasumber atau informan pendukung) yang bisa menyumbangkan informasi lain dan pelengkap pada penyelesaian masalah penelitian. Sumber tambahan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara tidak langsung yang mana diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan problematika yang ditulis pada penelitian ini, maka cara pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara yakni bentuk pengumpulan data dalam tanya jawab dimana memiliki maksud tertentu serta diawali beberapa pertanyaan tidak resmi.³⁶ Wawancara atau sering disebut *interview* yakni suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam menemukan problem yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Pada pelaksanaan wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Dimana dalam teknik wawancara ini, penulis memiliki kebebasan dan tidak mengacu pedoman wawancara yang tertulis secara terstruktur, akan tetapi cuma mengarah garis besar problem yang akan ditanyakan.³⁷

Bentuk informannya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menanyakan kepada kepala madrasah terkait informasi “Mengapa perlu diterapkannya gerakan literasi sekolah di lingkungan madrasah?”

³⁶ Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara”, *Jurnal Keperawatan Indonesia Volume 11*, No. 1 (2007): 35.

³⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 195-198.

- b. Peneliti menanyakan kepada guru kelas I A terkait informasi “Bagaimanakah pendapat Ibu mengenai tingkat kemampuan membaca siswa kelas I A?”
 - c. Peneliti bertanya kepada siswa kelas I A “Berapa kali anak-anak membaca buku dalam sehari?”
2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi memaparkan bahwasanya, observasi adalah suatu cara rumit yang mana tersusun dari beragam proses kehidupan dan kejiwaan. Dua diantara yang terutama yakni proses-proses pengamatan dan ingatan. Berdasarkan proses dalam melaksanakan pengumpulan data, observasi bisa dibedakan menjadi dua yakni observasi partisipan atau berperanserta dan observasi non partisipan. Adapun observasi yang penulis laksanakan pada penelitian ini yaitu observasi non partisipan. Yang mana penelitian ini peneliti tidak ikutserta dalam kegiatan, peneliti cuma sebagai pengamat kegiatan.³⁸

Jadi pada teknik pengumpulan data melalui observasi ini, penulis hanya sebagai pengamat dari kegiatan implementasi “pojok literasi” untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

3. Dokumentasi

Robert C. Bogdan beranggapan seperti yang ditulis oleh Sugiyono memaparkan dokumentasi adalah teknik dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, artinya data diperoleh melalui dokumen-dokumen penguat yang berkaitan dengan data yang diteliti. Dokumen bisa berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, gambar, dan karya-karya dari seseorang. Disamping itu juga, dokumentasi yaitu suatu teknik dalam mendapatkan data atau informasi dimana berkaitan dengan problem yang diteliti.³⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini, penulis memilih uji *credibility* (validitas

³⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 203-204.

³⁹ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Wacana Volume XIII*, No. 2 (2014): 178.

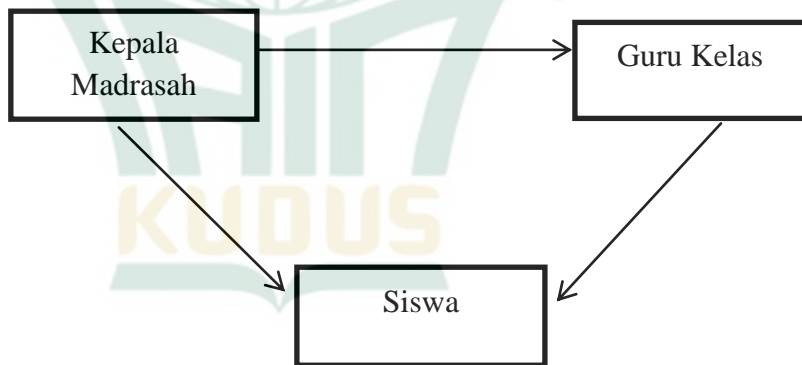
internal). Yang mana uji kredibilitas data dapat disebut kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pengamatan yang lama, peningkatan kejelian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sebaya, analisis kasus negatif dan *member check*.⁴⁰

Pada uji kredibilitas data, penulis memilih yang triangulasi. Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Oleh karena itu, dinamakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas data dilaksanakan melalui pengecekan data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, ketika menguji kredibilitas data mengenai implementasi “pojok literasi” untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, maka pengumpulan serta pengujian data yang didapat dilaksanakan kepada kepala madrasah, guru kelas dan siswa.

Gambar 3.1
Triangulasi dengan Tiga Sumber Pengumpulan Data



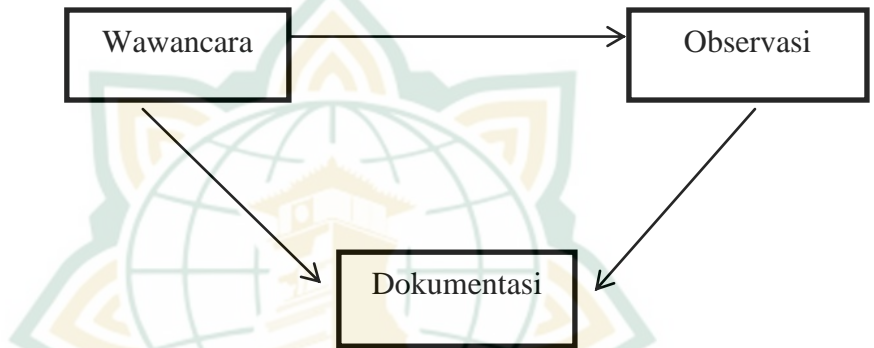
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pada pengujian kredibilitas data dilaksanakan dengan cara pengecekan data pada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Pada

⁴⁰ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 364-365.

penelitian ini, pengujian kredibilitas data mengenai implementasi “pojok literasi” untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, maka pengumpulan serta pengujian data yang didapat dilaksanakan dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi.

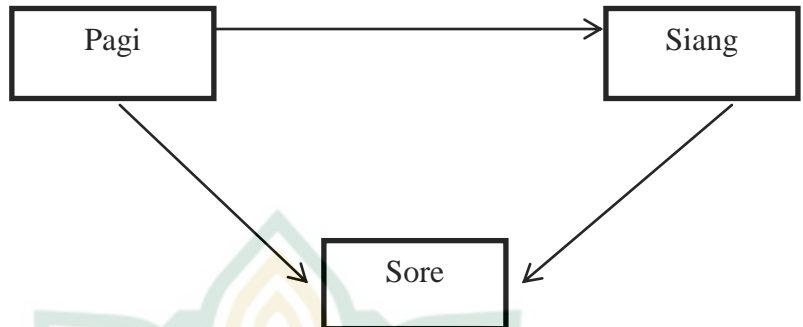
Gambar 3.2
Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilaksanakan melalui cara pengecekan menggunakan wawancara, observasi atau teknik lain pada durasi waktu atau keadaan yang berbeda. Triangulasi bisa dilaksanakan melalui pengecekan hasil penelitian oleh tim peneliti lain dimana diberi tugas mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data mengenai implementasi “pojok literasi” untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, maka pengumpulan serta pengujian data yang didapat dilaksanakan pada waktu yang berbeda antara pagi, siang, dan sore.

Gambar 3.3
Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data



G. Teknik Analisis Data

Pada analisis data kualitatif, Bogdan memaparkan bahwasanya analisis data yakni proses menelusuri dan menyusun secara terstruktur data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga bisa mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun Susan Stainback, mengemukakan bahwasanya analisis data yakni hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan bermaksudkan guna memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi.

Berdasarkan hal tersebut bisa dikemukakan bahwa analisis data yakni proses menelusuri dan menyusun secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif sifatnya induktif yakni suatu analisis berdasarkan data yang didapatkan, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan sesuai data itu, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga bisa disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak sesuai data yang terkumpul. Apabila data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Dalam teknik analisis data kualitatif meliputi

analisis data model miles and Huberman, analisis data model spradley, analisis data model cresswell dan analisis data kualitatif model lain.⁴¹

Adapun tahap-tahap proses analisis data yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya meringkas, memilih dan fokus pada sesuatu berdasarkan garis besarnya, dicari dan didapatkan tema beserta bentuknya dan membuang sesuatu yang tidak berguna. Reduksi data bermaksudkan agar menyederhanakan data agar tetap di posisi fokus penelitian dimana menghapus data yang bukan ada kaitannya dengan problematika yang didapatkan selama proses pencarian data. Disamping itu juga, reduksi data yaitu proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keluasan dan kedalaman pengetahuan yang tinggi.⁴² Reduksi dilaksanakan dengan memilih data yang dianggap penting, dimana data yang baru yang belum pernah dikenal, data yang unik yang berbeda dengan data yang lain dan merupakan data yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian.⁴³

Data dimana penulis dapatkan pada hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Contohnya data hasil wawancara di lapangan dengan kepala madrasah dan guru kelas I A. Peneliti menyediakan hasil lembar observasi berhubungan problem dalam penelitian. Selanjutnya peneliti menyatukan hasil dokumentasi yang peneliti temukan serta peroleh selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data yakni kumpulan susunan dilaksanakan pada dalam uraian pendek, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan pemahaman mengenai apa yang terjadi, mengagendakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁴

⁴¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 319-320.

⁴² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 325.

⁴³ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 351.

⁴⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 325.

Sesudah reduksi data dilaksanakan, selanjutnya adalah melaksanakan penyajian data yang mana dimaksudkan supaya bisa memilih data yang sesuai dengan penelitian mengenai implementasi “pojok literasi” untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada kegiatan penggambaran data agar dipilih dimana keterikatan data yang dibutuhkan ketika penelitian, sehingga didapatkan bacaan yang mempermudah ketika penggambaran data.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir pada proses analisis data anggapan Miles and Huberman yakni penulisan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dimaksud yakni penemuan baru dimana sebelumnya belum ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu keadaan yang sebelumnya masih belum jelas, dimana sesudah diteliti menjadi jelas bisa berupa keterkaitan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁵

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan arti data dengan cara mencari keterkaitan, persamaan dan perbedaan. Dalam tahap ini juga peneliti melaksanakan perbandingan guna mendapatkan kesesuaian pernyataan pada subyek di lapangan dengan teori yang relevan. Cara ini menentukan hasil penelitian kualitatif menggunakan keterampilan kualitas analisis tentang implementasi “pojok literasi” untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

⁴⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 329.